

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses perancangan dan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa animasi dua dimensi (2D) sangat mendukung proses pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) bagi siswa tunarungu di jenjang sekolah dasar. Uji coba menunjukkan bahwa penggunaan animasi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenali huruf dan gerakan BISINDO secara visual dengan lebih mudah.

Karakter visual yang menarik serta penyampaian informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunarungu terbukti efektif dalam membantu proses belajar mereka. Materi yang divisualisasikan dalam bentuk animasi menjadikan informasi lebih mudah dicerna, terutama bagi siswa dengan hambatan pendengaran yang lebih mengandalkan penglihatan dalam proses belajarnya. Dengan demikian, animasi edukasi BISINDO ini telah berhasil menjadi media pembelajaran yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa target.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil yang telah dicapai, beberapa hal berikut disarankan untuk pengembangan ke depan:

1. Penambahan materi ajar. Konten BISINDO yang disajikan sebaiknya diperluas, mencakup kosakata yang lebih beragam dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti kalimat sapaan, objek, nama-nama bulan dan nama-nama hari, sehingga lebih bermanfaat dan aplikatif.
2. Optimalisasi durasi. Perlu dilakukan penyesuaian durasi animasi agar tidak terlalu singkat maupun terlalu panjang, dengan mempertimbangkan kemampuan fokus anak-anak dalam menerima materi secara bertahap.

3. Pemanfaatan di SLB lain. Media ini sebaiknya diterapkan tidak hanya di satu sekolah, tetapi juga disebarluaskan ke sekolah luar biasa lainnya. Hal ini bertujuan agar lebih banyak siswa tunarungu yang mendapat manfaat dari materi ajar ini, serta memberikan alternatif media bantu belajar bagi para pendidik.
4. Pengembangan lanjutan. Diperlukan pengembangan berkelanjutan, baik dari sisi teknis seperti kualitas visual dan fitur interaktif, maupun dari sisi penelitian, seperti evaluasi dampak jangka panjang penggunaan media terhadap kemampuan berbahasa isyarat siswa.

Dengan perbaikan dan pengembangan berkesinambungan, media pembelajaran animasi BISINDO ini diharapkan mampu menjadi sarana edukatif yang berdaya guna luas, tidak hanya untuk siswa tunarungu tetapi juga bagi masyarakat yang ingin mengenal dan memahami bahasa isyarat secara umum.